

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik bisa dibandingkan dengan makanan yang dapat dirasakan dan dinikmati oleh penggemarnya, baik oleh pendengar maupun para musisi yang memainkannya. Menurut Hanna Sri Mudjilah (2004:4) berpendapat ¹"musik adalah pengaturan nada-nada dengan variasi tinggi-rendah yang bergerak dalam rentang waktu". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:676),² musik adalah rangkaian suara atau nada yang diatur sedemikian rupa sehinggam menciptakan irama, melodi, dan harmoni, terutama ketika menggunakan alat-alat yang mampu menghasilkan bunyi-bunyi tersebut.

Terdapat berbagai jenis alat musik atau instrumen yang beragam. Selain gitar dan drum, piano merupakan salah satu alat musik yang paling terkenal dan paling disukai oleh banyak orang, terutama dikalangan dunia musik. Piano menggunakan dawai sumber suaranya. Salah satu keunggulan piano adalah rentang nadanya yang sangat luas, sehingga dapat menggambarkan register dari berbagai insrumen lainnya. Piano dapat digunakan sebagai alat musik solo, tetapi sebagian besar instrumen lain, termasuk vokal, membutuhkan piano sebagai pengiring. Ada banyak jenis piano, seperti grand piano, baby grand piano, upright piano, dan piano

¹ Mudlijah, H, S. 2004. Teori Musik Dasar. 4.

² Departemen Pendidikan Nasional.2005.Kamus Besar Bahasa Indonesia(EdisiKetiga). Jakarta: Balai Pustaka. 676.

listrik, dan lain sebagainya. ³Piano termasuk salah satu instrumen yang cukup menantang untuk dimainkan karena membutuhkan koordinasi yang seimbang antara tangan kanan dan tangan kiri. Meskipun instrumen lain juga memerlukan koordinasi antara tangan kanan dan tangan kiri, perbedaan utama pada piano adalah variasi kunci yang berbeda di antara keduanya. Perbedaan ini membuat piano tampak lebih sulit untuk dimainkan. Namun, dengan latihan rutin dan memiliki bakat musikal yang baik, setiap orang dapat belajar memainkan piano. Semakin rajin latihan, kemampuan bermain akan semakin meningkat dan keterampilan yang baik akan terbentuk.

Musik memiliki berbagai genre yang beragam, seperti Pop, Jazz, dan Klasik, di antara lain. Musik klasik ditandai dengan penggunaan tangga nada diatonik, yang mengikuti prinsip dasar teori perbandingan. Selain itu, musik klasik juga mengenal harmoni, yang merupakan hubungan antara nada-nada yang dimainkan bersama-sama dalam bentuk akord-akord, menciptakan struktur musik yang lebih kompleks daripada sekadar pola ritme dan melodi. ⁴Musik klasik merupakan istilah yang terbentuk dari dua kata, yaitu "musik" dan "klasik". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), musik adalah susunan nada atau suara yang diatur sedemikian rupa sehingga mencakup irama, lagu, dan keharmonisan. Sementara itu, kata "klasik" merujuk pada sesuatu yang memiliki nilai atau mutu yang diakui dan dianggap sebagai standar kesempurnaan yang

³ Banoe, Pono., 2003, Kamus Musik, Yogyakarta, Penerbit Kanisius. 38.

⁴ Yuhana, E. (2010). Pengaruh Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Skripsi Sarjana. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 10

abadi; yang tertinggi. Oleh karena itu, musik klasik dapat diartikan sebagai komposisi musik yang memiliki susunan irama, lagu, dan keharmonisan yang dianggap sebagai standar tertinggi dalam kesempurnaan.

Dalam musik klasik, ada yang mengatur kombinasi-kombinasi tersebut, yang disebut komposisi. Komposisi adalah susunan struktur dan melodi yang menghasilkan sebuah karya klasik dari sang komposer itu sendiri.⁵ Beberapa komponis besar yang terkenal dalam musik klasik termasuk Wolfgang Amadeus Mozart, Ludwig Van Beethoven, Frederic Chopin, dan Johann Sebastian Bach, yang juga dikenal sebagai "bapak musik gerejawi" karena karyanya yang signifikan dalam musik gerejawi pada masa Barok.

Selain musik klasik, terdapat juga musik jazz yang sering dianggap sebagai salah satu bentuk seni asli Amerika, bahkan dijuluki sebagai musik klasik Amerika, serta dianggap sebagai bentuk musik abad ke-20 yang tak tertandingi.⁶ Jazz terus berkembang sejak tahun 1950-an dan terus menjadi musik avant-garde. Beberapa tokoh terkemuka dalam dunia musik jazz antara lain Duke Ellington, Count Basie, Dizzy Gillespie, Charlie Parker, dan masih banyak lagi. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak musisi jazz yang muncul, termasuk Jacques Loussier.

Jacques Loussier adalah seorang pianis dan komposer asal Prancis. Karyanya yang terkenal antara lain adalah aransemen lagu-lagu Johann Sebastian Bach yang dijadikan musik jazz oleh Jacques Loussier. Belum banyak orang yang membahas tentang Jacques Loussier beserta dengan karya-karyanya. Maka dari

⁵ Penreath Rosie, 10 of the best baroque composers, <https://www.classicfm.com/discover-music/periods-genres/baroque/best-composers/>

⁶ Samboedi, Jazz Sejarah Dan Tokoh-Tokohnya, Dahara Prize, Semarang, 1989, p. 17.

itu, penulis tertarik untuk menganalisa bagaimana Jacques Loussier mengaransemen ulang lagu karya Johann Sebastian Bach yang berjudul "*Tocatta and Fugue in D Minor*" dan "*Prelude in C Major*" untuk menjadi aransemen jazz yang baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan sebelumnya, pertanyaan penelitian yang muncul adalah bagaimana Jacques Loussier mengubah aransemen musik klasik karya Bach, seperti "*Prelude in C Major*", menjadi versi yang diaransemen ulang untuk jazz trio?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka disusun tujuan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adaptasi melodi, harmoni, improvisasi dari karya Bach dengan judul "*Prelude in C Major*" yang diaransemen ulang oleh Jacques Loussier.

1.4 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini terfokus maka, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya analisa pada penyesuaian teknik antara karya Bach orisinal yang berjudul "*Prelude in C Major*" dengan aransemen lagu Bach yang dimainkan oleh Jacques Loussier.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan terhadap analisis aransemen mengenai lagu karya Bach yang berjudul "*Prelude in C Major*" yang dimainkan oleh Jacques Loussier.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai cara untuk menggunakan konsep yang dipelajari selama kuliah dan meningkatkan pemahaman tentang materi terutama yang terkait dengan analisis ilmiah.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber tambahan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang cara memainkan, menafsirkan, menghargai, dan menganalisis karya musik, terutama aransemen ulang dari "*Prelude in C Major*" oleh Jacques Loussier dari komposisi Johann Sebastian Bach, referensi atau bahan kajian berikut dapat menjadi berguna.